THORIKINETIK GAS



Sifat-sifat gas ideal:

- Terdiri dari partikel-partikel yang identik.
- Molekul-molekul gas bergerak secara acak dan memenuhi hukum gerak Newton.
- Ukuran molekul gas sangat kecil sehingga dapat diabaikan terhadap ukuran ruang.
- Terdistribusi merata pada seluruh ruangan.
- Tidak terjadi gaya interaksi antarmolekul.
- Setiap tumbukan yang terjadi bersifat elastis sempurna.

2) Persamaan umum gas ideal dapat dituliskan:

PV = nRT atau PV = NkT dengan:

 $N = nN_{\Delta}$

Keterangan:

 $P = tekanan gas (N/m^2 = Pa)$

n = jumlah mol (mol)

V = volume gas (m³)

N = jumlah partikel/molekul

T = suhu gas (K)

m = massa (kg)



N_a = bilangan Avogadro (6,02×10²³ partikel/mol)

Mr = massa molekul relatif (kg/mol)

k = konstanta Boltzmann (1,38×10⁻²³ J/K)

R= konstanta gas umum (8,31 J/mol K = 0,082 L atm/ mol K)

3) Hukum-Hukum pada Gas Ideal

Hukum Charles

Apabila tekanan gas yang berada dalam bejana tertutup dipertahankan konstan, maka volume gas sebanding dengan suhu mutlaknya.

$$\frac{V_1}{T_1} = \frac{V_2}{T_2}$$

b. Hukum Gay-Lussac

Apabila volume gas yang berada dalam bejana tertutup dipertahankan konstan, maka tekanan gas sebanding dengan suhu mutlaknya.

$$\frac{P_1}{T_1} = \frac{P_2}{T_2}$$

c. Hukum Boyle

Apabila suhu gas yang berada dalam bejana tertutup dipertahankan konstan, maka tekanan gas berbanding terbalik dengan volumenya.

$$P_1V_1 = P_2V_2$$

d. Hukum Boyle-Gay Lussac

Apabila tekanan, volume, dan suhu gas dalam suatu bejana mengalami perubahan maka berlaku penggabungan hukum Boyle dan hukum Gay Lussac.

$$\frac{P_1 V_1}{T_1} = \frac{P_2 V_2}{T_2}$$

Keterangan:

 P_1 = tekanan gas pada keadaan 1 (N/m² = Pa)

 P_2 = tekanan gas pada keadaan 2 (N/m² = Pa)

T, = suhu mutlak gas pada keadaan 1 (K)

 T_2 = suhu mutlak gas pada keadaan 2 (K)

 V_1 = volume gas pada keadaan 1 (m^3)

V_a = volume gas pada keadaan 2 (m³)

B.) Teori Kinetik Gas

Energi Kinetik dan Energi Dalam

Setiap gas mengandung partikel-partikel yang selalu bergerak. Partikel-partikel itu dapat bergerak karena memiliki energi yang dinamakan energi kinetik. Energi kinetik rata-rata partikel gas besarnya memenuhi teorema ekipartisi energi.

Gas Monoatomik

Energi kinetik :
$$E_k = \frac{3}{2}kT = \frac{3}{2}RT$$

Energi dalam $: DU = NE_k = \frac{3}{2}NkT = \frac{3}{2}nRT$

Gas Diatomik

(1) Gas diatomik suhu rendah (±250 K)

Energi kinetik:
$$E_k = \frac{3}{2}kT = \frac{3}{2}RT$$

Energi dalam :
$$U = NE_k = \frac{3}{2}NkT = \frac{3}{2}nRT$$

(2) Gasdiatomik suhu sedang (±500 K)

Energi kinetik:
$$E_k = \frac{5}{2}kT = \frac{5}{2}RT$$

Energi dalam :
$$U = NE_k = \frac{5}{2}NkT = \frac{5}{2}nRT$$

(3) Gas diatomik suhu rendah ($\pm 750 \text{ K}$)

Energi kinetik:
$$E_k = \frac{7}{2}kT = \frac{7}{2}RT$$

Energi dalam :
$$U = NE_k = \frac{7}{2}NkT = \frac{7}{2}nRT$$

2) Kecepatan Efektif

Setiap partikel pada gas, selain memiliki energi juga memiliki kecepatan efektif. Kecepatan efektif diturunkan dari persamaan energi.

$$v_{ef} = \sqrt{\frac{3kT}{m}} = \sqrt{\frac{3RT}{Mr}}$$

Keterangan:

= kecepatan efektif (m/s)

= massa (kg) m

= massa molekul relatif (kg/kmol) m

= suhu gas (K) Т

R = tetapan umum gas = 8,314 J/mol K

= tetapan Boltzman = $1,38 \cdot 10^{-23}$ J/k k

) Termodinamika

1) Usaha

Usaha yang dilakukan gas dirumuskan:

$$W = P\Delta V$$

Keterangan:

$$W = usaha(J)$$

$$P = \text{tekanan gas (N/m}^2 = Pa)$$





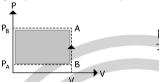


 $\Delta V = \text{ selisih volume gas (m}^3)$

2) Usaha pada Proses Termodinamika

a. Proses Isokhorik

Proses isokhorik adalah proses perubahan keadaan gas pada volume tetap.



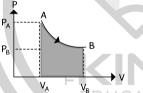
$$\frac{P_1}{T_1} = \frac{P_2}{T_2}$$

Usaha yang dilakukan gas dirumuskan:

$$W = P\Delta V = 0$$

b. Proses Isotermal

Proses isotermal adalah proses perubahan keadaan gas pada suhu tetap.



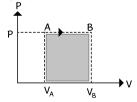
$$P_1V_1=P_2V_2$$

Usaha yang dilakukan gas dirumuskan:

$$W = nRT \ln \frac{V_2}{V_1}$$

c. Proses Isobarik

Proses isobarik adalah proses perubahan keadaan gas pada tekanan tetap.



$$\frac{V_1}{T_1} = \frac{V_2}{T_2}$$

Usaha yang dilakukan gas dirumuskan:

$$W = P\Delta V = P(V_2 - V_1)$$

d. Proses Adiabatik

Proses adiabatik adalah proses perubahan gas tanpa adanya pertukaran kalor.

$$P_1 V_1^{\gamma} = P_2 V_2^{\gamma} \qquad \qquad T_1 V_1^{\gamma - 1} = T_2 V_2^{\gamma - 1}$$

$$dengan \gamma = \frac{C_p}{C_V}$$

Usaha yang dilakukan gas dirumuskan:

$$W = \frac{3}{2} nR (T_1 - T_2) \qquad W = \frac{1}{\gamma - 1} (P_1 V_1 - P_2 V_2)$$

Keterangan:

 $\gamma = konstanta Laplace$

 C_p = kalor jenis gas pada tekanan tetap

 $C_V = \text{kalor jenis gas pada volume tetap}$

2) Hukum I Termodinamika

Hukum I Termodinamika menyatakan:

Setiap proses apabila kalor Q diberikan pada sistem dan sistem melakukan usaha W, maka terjadi perubahan energi dalam (ΔU).

$$\Delta U = Q - W$$
 atau $Q = \Delta U + W$

Ketentuan:

Q positif: sistem menerima kalor dari lingkungan.

Q negatif: sistem melepas kalor pada lingkungan.

W positif: sistem melakukan usaha terhadap lingkungan.

W negatif: sistem menerima usaha dari lingkungan.

Besarnya energi dalam (ΔU) untuk gas monoatomik dirumuskan:







$$\Delta U = U_2 - U_1 = \frac{3}{2}Nk\Delta T = \frac{3}{2}nR\Delta T$$

Penerapan Hukum I Termodinamika

Proses Isotermal

$$Q = \Delta U + W = 0 + W = W = nRT ln \frac{V_2}{V_1}$$

Proses Isobarik

$$Q = \Delta U + W = \frac{3}{2}P\Delta V + P\Delta V = \frac{5}{2}P\Delta V = \frac{5}{2}P\left(V_{_2} - V_{_1}\right)$$

Proses Isokhorik

$$Q = \Delta U + W = \Delta U + 0 = \Delta U = \frac{3}{2} nR\Delta T$$

d. Proses Adiabatik

$$Q = \Delta U + W$$

$$O = \Delta U + W$$

$$W = -\Delta U = -\frac{3}{2}nR\Delta T$$

3) Hukum II Termodinamika

Penerapan Hukum II Termodinamika

Mesin Carnot

Dalam sistem Carnot tidak terjadi perubahan energi dalam karena keadaan awal sama dengan keadaan akhir, sehingga:

$$W = Q_1 - Q_2$$

Efisiensi suatu mesin:

Efisiensi mesin Carnot:

$$\eta = \frac{W}{Q_1} \times 100\%$$

$$\eta = \left(1 - \frac{Q_2}{Q_1}\right) \times 100\%$$

Siklus Carnot berlaku hubungan $\frac{Q_2}{Q_1} = \frac{I_2}{T_1}$ sehingga:

$$\eta = \left(1 - \frac{T_2}{T_1}\right) \times 100\%$$

b. Mesin Pendingin

Clausius menyatakan:

Tidaklah mungkin memindahkan kalor dari tandon bersuhu rendah ke tandon bersuhu lebih tinggi tanpa dilakukan usaha.

Koefisien pendingin dirumuskan:

$$k_p = \frac{Q_2}{W} = \frac{Q_2}{Q_1 - Q_2} = \frac{T_2}{T_1 - T_2}$$

D. Kapasitas Kalor

Kapasitas kalor gas adalah jumlah kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu gas satu kelvin.

$$C = \frac{Q}{\Lambda T}$$

Keterangan:

C = kapasitas kalor gas (J/K)

Q = jumlah kalor yang diterima (J)

 ΔT = perubahan suhu gas (K)

Kapasitas kalor untuk gas monoatomik dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Kapasitas kalor pada volume tetap

$$C_V = \frac{3}{2}nR$$

2) Kapasitas kalor pada tekanan tetap

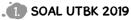
$$C_p = \frac{5}{2}nR$$

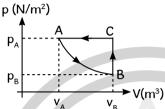






LATIHAN SOAL





Suatu gas ideal monoatomik sebanyak n mol mengalami proses termodinami seperti ditunjukkan gambar. Proses AB adalah proses isotermik. Jika T kelvin adalah temperature gas ketika berada dalam keadaan A dan konstanta gas umum sama dengan R J/(mol.K), kerja yang dilakukan gas pada proses CA adalah ... joule.

A.
$$nRT - p_A V_A$$

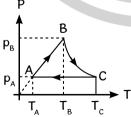
D.
$$nRT + p_A V_B$$

B.
$$-nRT - p_A V_B$$

E.
$$nRT - p_A V_B$$

C.
$$-nRT + p_A V_{AFDUCATION}$$

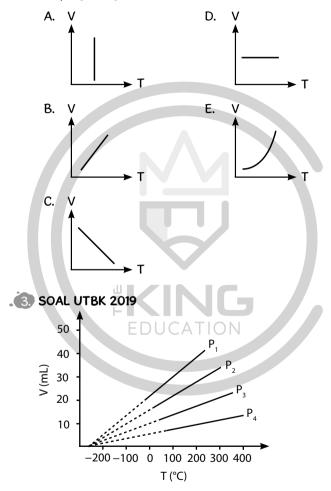
SOAL UTBK 2019



Sejumlah gas argon mengalami proses kuasistatik dari keadaan A ke keadaan B, kemudian keadaan C, dan kembali ke keadaan A seperti ditunjukkan dalam dia-



gram PV. Anggaplah gas argon sebagai gas ideal. Grafik fungsi volume terhadap temperature gas pada proses AB yang mungkin adalah



Pengukuran volume (V) gas ideal sebagai fungsi temperature (T) pada tekanan tetap (P) dilakukan pada







berbagai tekanan yang berbeda, yaitu P,, P2, P3, dan P. Data yang didapat digambarkan pada grafik atas. Garis penuh pada grafik merupakan hasil percobaan riil, sedangkan garis putus-putus merupakan hasil ekstrapolasi. Berdasarkan grafik tersebut, dapat ditentukan bahwa perpotongan grafik dengan sumbu-X adalah

A. -250°C

D. 80°F

B. -273 K

E. -150°R

C. 0 K

4 SOAL SBMPTN 2018

Sebuah bejana kokoh yang berisi gas ideal dikocok berulang-ulang. Manakah pernyataan yang benar tentang keadaan gas tersebut setelah dikocok?

- A. Temperatur gas bertambah meskipun energi dalamnya tetap
- B. Temperatur gas bertambah tanpa gas melakukan usaha
- Energi dalam gas berkurang karena sebagian berubah menjadi kalor
- D. Gas melakukan usaha sebesar penambahan energi dalamnya
- E. Temperatur gas bertambah sebanding dengan penambahan kelajuan molekul gas

SOAL SBMPTN 2017

Sebuah mesin kalor riil dalam satu siklusnya menyerap kalor 900 joule dari reservoir bertemperatur 350°C. Dalam setiap siklusnya mesin tersebut melepaskan kalor sebesar 700 joule ke resevoir bertemperatur 20°C. Nilai efisiensi mesin tersebut yang mungkin benar adalah ...









- A. 0.22
- B. 047

D. 0.74 E. 0,84

C. 0,53

6 SOAL SBMPTN 2017

Dalam dua siklusnya, sebuah mesin riil menyerap kalor dari reservoir T, sebanyak 2.500 joule. Kalor yang dibuang ke reservoir yang lebih dingin T, dalam satu skilusnya sebesar 750 joule. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah

A.
$$\frac{T_1 - T_2}{T_1} < \frac{1}{5}$$

D.
$$\frac{T_1 - T_2}{T_1} = \frac{1}{5}$$

E. $\frac{T_1 - T_2}{T_1} \le \frac{1}{5}$

B.
$$\frac{T_1 - T_2}{T_1} < \frac{2}{5}$$

$$E. \quad \frac{T_1 - T_2}{T_1} \le \frac{T_1}{T_2}$$

C.
$$\frac{T_1 - T_2}{T_1} > \frac{2}{5}$$

SOAL SBMPTN 2017

Sebuah mesin uap mempunyai efisiensi 80% dan efisiensi idealnya beroperasi di dua reservoir panas yang temperaturnya $T_1 = 327^{\circ}\text{C}$ dan $T_2 = 27^{\circ}\text{C}$. Daya mesin uap tersebut 3000 watt. Besarnya kalor yang dilepaskan setiap detiknya ke reservoir T, adalah

A. 4500 joule

D. 12000 joule

B. 7500 joule

E. 15000 joule

C. 10000 joule

SOAL SBMPTN 2016

Gas ideal monoatomik mula-mula memiliki volume 250 cc/kmol dan tekanan 120 kPa. Kemudian gas dipanasi pada tekanan tetap sehingga mengembang. Misalkan





konstanta gas universal dinyatakan sebagai R Jmol-1K-1. Jika pada proses itu temperatur gas meningkat sebesar 84/R kelvin, dan gas melakukan usaha sebesar 4,2 J, maka banyaknya gas tersebut adalah

A. 0.1 kmol

D. 0.8 kmol

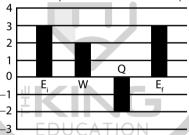
B. 0,3 kmol

E. 1,0 kmol

C. 0.5 kmol

SOAL SBMPTN 2016

Gas Argon dapat dianggap sebagai gas ideal. Gas itu mula-mula mempunyai energi dalam E, dan temperatur T. Gas tersebut mengalami proses dengan melakukan usaha W, melepaskan energi senilai Q dan keadaan akhir energi dalam E, serta temperature T,



Besarnya perubahan energi tersebut digambarkan seperti gambar di atas. Apa kesimpulan proses tersebut?

- A. Gas mengalami proses isobarik dan T,<T,.
- B. Gas mengalami proses adiabatik dan T_r<T_r.
- C. Gas mengalami proses isokhorik dan T_f<T_f.
- D. Gas mengalami proses isothermal dan T_f=T_f.
- Gas mengalami proses isokhorik dan $T_f = T_f$.

SOAL SBMPTN 2016

Gas ideal monoatomik dalam sebuah wadah mengalami kompresi adiabatik. Mula-mula tekanan gas adalah 1













atm, volume 1 m3, dan suhunya 300 K. Bila setelah ekspansi suhunya 1.200 K, maka volume gas tadi di akhir kompresi adalah

A.
$$\frac{1}{4}$$
m³

C.
$$\frac{1}{16}$$
m³

E.
$$\frac{1}{64}$$
m³

B.
$$\frac{1}{8}$$
m³

D.
$$\frac{1}{32}$$
m³

SOAL SBMPTN 2015

Sebuah balon yang awalnya berisi gas 1 liter ditambahkan gas yang sama sehingga volume balon menjadi 1,2 liter dan massa gas di dalam balon menjadi satu setengah kalinya. Jika suhu gas tetap, maka rasio pertambahan tekanan terhadap tekanan awal adalah

SOAL SBMPTN 2015

Dalam membuat es, sebuah motor mengoperasikan sebuah mesin pendingin. Kalor Q diambil dari sebuah ruang pendingin yang mengandung sejumlah air pada 0°C dan kalor Q dibuang ke udara sekitarnya pada 15°C. Anggap mesin pendingin memiliki koefisien performansi 20% dari koefisien performansi mesin pendingin ideal. Diketahui kalor laten lebur es sebesar 34 × 105. Pernyataan yang benar adalah ...

- 1) Kalor yang diambil dari ruang pendingin $Q_2 = 34 \times 10^5$ J.
- 2) Koefisien performansi mesin $C_p = 91/25$.
- 3) Usaha yang dilakukan untuk membuat 1 kg es adalah 9.3 × 10⁴ J.







4) Jika daya motor sebesar 50 W, waktu yang dibutuhkan untuk membuat 1 kg es adalah 31 menit.

SOAL SBMPTN 2015

Untuk menaikkan suhu n mol gas ideal secara isokhorik sebesar 10 K, diperlukan kalor sebesar 20nR joule dengan R = 8,31 adalah nominal konstanta umum gas ideal. Jika gas tersebut dipanaskan pada tekanan tetap dengan pertambahan suhu yang sama, maka kalor yang diperlukan sebesar 30nR joule. Apabila pertambahan volume gas tersebut adalah 50nR cm³, maka tekanan gas adalah ... Pa.

A. 1.0×10^{5}

D. 2.5×10^{5}

B. $1,5 \times 10^{5}$

E. 3.0×10^{5}

C. 2.0×10^5

. 14 SOAL STANDAR UTBK 2019

Massa sebuah molekul nitrogen adalah empat belas kali massa sebuah molekul hidrogen. Dengan demikian molekul-molekul nitrogen pada suhu 294 K mempunyai laju rata-rata yang sama dengan molekul-molekul hidrogen pada suhu

A. 10.5 K

C. 42 K

E. 4116 K

B. 21 K

D. 2058 K

.15 SOAL STANDAR UTBK 2019

Sebuah kulkas memiliki suhu rendah -13°C dan suhu tinggi 27°C. Jika kalor yang dipindahkan dari reservoir suhu rendah adalah 1300 joule, maka usaha yang diperlukan kulkas adalah

A. 100 J

C. 200 J

E. 300 J

B. 150 J

D. 250 J



PEMBAHASAN

Pembahasan:

Ingat-ingat!

Usaha yang dilakukan gas:

 $W = P \cdot \Delta V = luas grafik$

Tekanan gas ideal:

PV = nRT

Maka:

$$p_A = \frac{nRT}{V_A}$$

Kerja yang dilakukan gas pada proses CA (luas di bawah grafik CA berupa bangun segiempat):

$$W_{CA} = p_A (V_A - V_B)$$

$$= p_A V_A - p_A V_B$$

$$= \frac{nRT V_A}{V_A} - p_A V_B$$

$$= nRT - p_A V_B$$

Jawaban: E

Pembahasan:

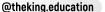
Ingat-ingat!

Persamaan tekanan gas:

$$PV = nRT \rightarrow \frac{PV}{T} = nR$$









Untuk tekanan dan temperatur berubah secara linear maka volume gas tetap (isokhorik), sehingga bentuk grafik VT yang tepat:



Jawaban: D

Pembahasan:

Ingat-ingat!

Persamaan tekanan gas:

$$PV = nRT$$

Perpotongan grafik dengan sumbu-X terjadi saat V = 0. maka:

$$T = \frac{P \cdot V}{n \cdot R} = \frac{P \cdot 0}{nR}$$
$$T = 0 K$$

Jadi, dapat ditentukan bahwa perpotongan grafik dengan sumbu-X saat suhu 0 K.

Jawaban: C

Pembahasan:

Ketika sebuah bejana kokoh yang berisi gas ideal dikocok berulang-ulang, maka gas akan mengalami kenaikan kecepatan, tetapi massa dan volumenya tetap (isokhorik).

Kecepatan molekul gas dirumuskan:

$$v = \sqrt{\frac{3kT}{m}}$$





Kecepatan molekul gas berbanding lurus dengan akar suhu sehingga ketika kecepatan meningkat, maka suhu akan meningkat. Pada proses isokhorik, sistem tidak melakukan usaha.

Jawaban: B

Pembahasan:

Ingat-ingat!

Efisiensi mesin carnot adalah

$$\eta = \frac{W}{Q_1}$$

Usaha yang dihasilkan dalam satu siklus pada mesin carnot adalah

$$W = 900 - 700 = 200 J$$

Sedangkan efisiensi riil mesin carnot adalah

$$\eta = \frac{200}{900} = 0.22$$

Jadi, efisiensi mesin carnot yang mungkin adalah 0,22.

Jawaban: A

Pembahasan:

Ingat-ingat!

Efisiensi mesin Carnot:

$$\eta = 1 - \frac{Q_2}{Q_1} = 1 - \frac{T_2}{T_1} = \frac{T_1 - T_2}{T_1}$$

Efisiensi mesin riil:

$$\eta = 1 - \frac{T_2}{T_1} = 1 - \frac{750}{2.500} = 1 - \frac{3}{10} = \frac{7}{10}$$









Karena $\frac{7}{10} > \frac{2}{5}$, maka pernyataan yang benar adalah

$$\frac{T_1 - T_2}{T_1} > \frac{2}{5}$$
.

Jawaban: C



Ingat-ingat!

Usaha dalam satu siklus pada mesin Carnot:

$$W = Q_1 - Q_2$$

Q = kalor yang diserap tiap siklus (J)

 Q_2 = kalor yang dibuang tiap siklus (J)

Usaha yang dihasilkan mesin kalor setiap detik:

$$W = Pt = 3000 J$$

Efisiensi ideal mesin kalor:

$$\eta = 1 - \frac{T_2}{T_1} \rightarrow \eta = 1 - \frac{300}{600} = 0.5$$

Efisiensi riilnya hanya 80% dari efisiensi ideal yaitu 0,5 sehingga efisiensi riilnya:

Kalor yang dibuang ke tandon bersuhu dingin:

$$Q_2 = Q_1 - W = 7500 - 3000 = 4500 J$$

Jadi, kalor yang dibuang ke tandon bersuhu dingin adalah 4500 J.

Jawaban: A





. Pembahasan:

$$P_1 = 120 \text{ kPa}$$

 $\frac{V_1}{n} = 250 \text{ cc / kmol}$
 $= 250 \times 10^{-6} \text{ m}^3 \text{ / kmol}$
 $W = 4,2 \text{ J}$
 $\Delta T = \frac{8,4}{R} \text{ K}$

Keadaan awal:

$$P_{1}V_{1} = nRT_{1}$$

$$P_{1}\frac{V_{1}}{n} = RT_{1}$$

$$12 \times 10^{4} \cdot 250 \times 10^{-6} = RT_{1}$$

$$\frac{30}{R} = T_{1}$$

Keadaan akhir:

$$T_2 = \Delta T + T_1 = \frac{8,4}{R} + \frac{30}{R} = \frac{38,4}{R}$$

Gas ideal monoatomik mengalami proses isobarik $(P_1 = P_2)$:

$$\frac{V_{1}}{T_{1}} = \frac{V_{2}}{T_{2}}$$

$$\frac{V_{2}}{n} = \frac{T_{2}}{T_{1}} \times \frac{V_{1}}{n}$$

$$= \frac{38, \frac{4}{R}}{\frac{30}{R}} \times 250 \text{ cc / kmol}$$

$$= 320 \text{ cc / kmol}$$









Usaha yang dilakukan oleh gas:

$$W = P(V_2 - V_1)$$

$$4,2 = P\left(\frac{V_2}{n} - \frac{V_1}{n}\right) n$$

$$4,2 = 12 \times 10^4 \cdot (320 - 250) \times 10^{-6} n$$

$$4,2 = 8,4n \rightarrow n = 0,5 \text{ kmol}$$

Jawaban: C

. Pembahasan:

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa $E_i = E_s$ maka $\Delta E = 0$. Perubahan energi dalam sama dengan nol (∆U=0) adalah ciri dari proses isotermik. Pada proses isotermik suhu gas tetap $T_c = T_c$

Jawaban: D

Pembahasan:

Konstanta Laplace pada gas ideal monoatomik:

$$\gamma = \frac{C_p}{C_v} = \frac{\frac{5}{2}}{\frac{3}{2}} = \frac{\frac{5}{5}}{2} \cdot \frac{2}{3} = \frac{5}{3} \cup CATION$$

Volume gas setelah kompresi adiabatik:

$$T_{1} \cdot V_{1}^{\gamma - 1} = T_{2} \cdot V_{2}^{\gamma - 1}$$

$$300 \cdot 1^{\frac{5}{3} - 1} = 1200 \cdot V_{2}^{\frac{5}{3} - 1}$$

$$V_{2}^{\frac{2}{3}} = \frac{300}{1200}$$

$$V_{2} = \sqrt{\left(\frac{1}{4}\right)^{3}} = \frac{1}{2^{3}} = \frac{1}{8} \text{ m}^{3}$$

Jawaban: B



Pembahasan:

$$m_1 = m$$
 $m_2 = 1,5m$
 $V_1 = 1$ liter $V_2 = 1,2$ liter

$$T_1 = T_2 = T$$

Ingat-ingat!

Persamaan umum gas ideal:

$$PV = nRT = \frac{m}{Mr}RT$$

Karena suhu gas tetap serta R dan Mr adalah konstan maka perbandingan persamaan umum gas ideal pada keadaan 1 (sebelum ditambahkan gas) dengan keadaan 2 (setelah ditambahkan gas) adalah:

$$\frac{P_1V_1}{P_2V_2} = \frac{m_1}{m_2}$$

$$\frac{P_1(1)}{P_2(1,2)} = \frac{m}{1,5m}$$

$$P_2 = \frac{5}{4}P_1$$

Rasio pertambahan tekanan terhadap tekanan awal adalah:

$$\frac{\Delta P}{P_1} = \frac{P_2 - P_1}{P_1} = \frac{\left(\frac{5}{4} - 1\right)P_1}{P_1} = \frac{1}{4} = 0,25$$

Jawaban: A

Pembahasan:

1)
$$Q_{es} = mL_{es} = (1kg)(3.4 \times 10^5 \text{ j/kg}) = 3.4 \times 10^5 \text{ J}$$







2)
$$C_P = \frac{T_2}{T_1 - T_2} = \frac{273}{288 - 273} = \frac{273}{15}$$

$$C_{P,mesin} = 20\% \times C_P = \frac{20}{100} \times \frac{273}{15} = \frac{91}{25}$$

3)
$$C_{p,mesin} = \frac{Q_2}{W}$$

$$W = \frac{Q_2}{C_{p,mesin}} = \frac{3,4 \times 10^5}{\frac{91}{25}} = 9,3 \times 10^4 \text{ J}$$

4)
$$P = \frac{W}{t}$$

 $t = \frac{W}{P} = \frac{9.3 \times 10^4}{50} = 1860s = 31 \text{menit}$

Jawaban: E

. 13 Pembahasan:

Isokhorik:

$$\Delta U = 20 nR$$

$$W = P \cdot \Delta V (\Delta V = 0 \rightarrow isokhorik) = 0$$

$$Q = 30nR$$

$$\Delta V = 50 \text{nR cm}^3 \rightarrow P = \dots$$
?

Hukum I Termodinamika:

$$Q = W + \Delta U$$

$$30nR = P \cdot \Delta V + 20nR$$

$$P \cdot \Delta V = 30nR - 20nR$$

$$P \cdot \Delta V = 10nR$$

$$P = \frac{10nR}{\Delta V} = \frac{10nR}{50nR \times 10^{-6}} = 2 \times 10^{5} Pa$$

Jawaban: C

.14 Pembahasan:

$$v = \sqrt{\frac{3kT}{m}}$$

$$v_1 = v_2$$

$$\sqrt{\frac{3kT_1}{m_1}} = \sqrt{\frac{3kT_2}{m_2}}$$

$$\sqrt{\frac{T_1}{m_1}} = \sqrt{\frac{T_2}{m_2}}$$

$$\frac{T_1}{m_1} = \frac{T_2}{m_2}$$

$$T_2 = \frac{m_2}{m_1} \cdot T_1$$

$$T_2 = \frac{1}{14} \cdot 294 = 21K$$

Jawaban: B

Pembahasan:

$$T_1 = -13^{\circ}C = 260K$$
 $T_2 = 27^{\circ}C = 300K$
 $Q_3 = 1300J$

Usaha yang diperlukan kulkas:

$$C_{p} = \frac{Q_{2}}{W}$$

$$\frac{T_{2}}{T_{1} - T_{2}} = \frac{Q_{2}}{W}$$

$$\frac{260}{300 - 260} = \frac{1300}{W}$$

$$W = 200J$$

Jawaban: C









1. Group Belajar UTBK GRATIS)

Via Telegram, Quis Setiap Hari, Drilling Soal Ribuan, Full Pembahasan Gratis. Link Group: t.me/theking_utbk

2. Instagram Soal dan Info Tryout UTBK

@theking.education
@video.trik_tpa_tps
@pakarjurusan.ptn

3. DOWNLOAD BANK SOAL

www.edupower.id www.theking-education.id

4. TOKO ONLINE ORIGINAL

SHOPEE, nama toko: forumedukasiofficial

5. Katalog Buku

www.bukuedukasi.com

WA Layanan Pembaca: 0878-397-50005 _



@theking.education